

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “Manajemen Program Pendidikan Kesetaraan Paket C dalam peningkatan mutu pendidikan di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Tasikmalaya”, maka tujuan yang hendak dicapai adalah untuk memperoleh informasi akurat mengenai manajemen program di sanggar kegiatan belajara (SKB) dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik.

Menurut Sugiyono (2017, hlm.2) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berarti sebagai prosedur pemecahan masalah yang didapatkan dengan cara menunjukkan, mendeskripsikan keadaan objek atau subjek penelitian pada saat ini mendasarkan fakta yang sebagaimana adanya. Menurut Moleong (2011, hlm.6) Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memahami suatu fenomena atau kejadian seputar apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti tingkah laku, persepsi, tindakan dll secara komperhensif dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus dengan memanfaatkan strategi atau metode yang berbeda. Moleong (2007, hlm.11) menambahkan “data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka”. Dalam kata lain metode kualitatif ini lebih mengutamakan kemampuan peneliti untuk mendalami fokus permasalahan yang sedang diteliti.

Metode penelitian kualitatif digunakan oleh peneliti pada penelitian ini dikarenakan permasalahan yang diteliti sifatnya kompleks dan dapat berubah-ubah (dinamis) sehingga tidak mungkin dijaring dengan menggunakan metode kuantitatif. Kemudian penggunaan metode kualitatif juga dimaksudkan agar

memahami proses manajemen kesetaraan paket C di SKB Kota Tasikmalaya secara mendalam.

3.2 Fokus penelitian

Fokus penelitian ini lebih diarahkan kepada cara manajemen program dalam pendidikan kesetaraan paket C di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) untuk memberikan perubahan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program sehingga dapat menyebabkan terjadinya peningkatan mutu pendidikan.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2011, hlm.300) mengemukakan bahwa teknik pengambilan sumber data atau responden dengan pertimbangan tertentu disebut *purposive sampling*. Sumber data atau informan penelitian dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, yaitu subjek penelitian yang dapat menyampaikan, menjelaskan, dan mengemukakan proses manajemen dalam peningkatan mutu pendidikan yang berkenaan dengan aspek-aspek yang akan diungkapkan dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini tidak menentukan jumlah subjek penelitian secara ketat, tetapi bergantung pada ketuntasan data dan ketercapaian informasi yang ingin diperoleh. Seperti yang dikemukakan Lincoln dan Guba dalam Sugiyono (2011, hlm.302) bahwa penentuan responden dianggap memadai apabila telah mencapai taraf *redudancy* (datanya telah jenuh, ditambah subjek lagi tidak memberikan informasi yang baru). Spradley (2007, hlm.61) menyebutkan pemilihan sumber data atau responden semestinya memiliki patokan sebagai berikut: (1) matang dengan informasi yang akan mereka sampaikan; (2) terlibat penuh dalam kegiatan yang diinformasikan; (3) mempunyai banyak waktu untuk memberikan informasi; (4) tidak merekayasa informasi; (5) siap memberi informasi dengan ragam pengalamannya.

Subjek pada penelitian ini yaitu kepala SKB Kota Tasikmalaya, pengelola kesetaraan paket C, tutor, dan warga belajar. Peneliti memilih subjek utama delapan informan, yaitu; Kepala SKB dan satu pengelola/koordinator paket C, kedua informan ini termasuk sumber informan lembaga yang merupakan sumber data yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan pokok permasalahan penelitian yang belum terungkap dan sekaligus sebagai triangulasi data yang diberikan para informan. Kemudian tiga tutor, dan tiga warga belajar dari program kesetaraan paket C sebagai sumber informan user (pengguna) yang dipilih secara acak.

Tabel 1.1 Subjek Penelitian

NO	NAMA	STATUS	KODE
1.	Nanang Nazmuddin, S.Pd.	Kepala SKB Kota Tasikmalaya	KS
2.	Dede Tintin, S.Pd	Pengelola Paket C	PP
3.	Neneng Gania, S.Pd	Tutor	T1
4.	Yudi Yunardi, S.Pd	Tutor	T2
5.	Deden Nugroho, S.Pd, M.Pd	Tutor	T3
6.	Ibu Susi	Warga Belajar	WB1
7.	Sdr. Raihan	Warga Belajar	WB2
8.	Bapak Dedi	Warga Belajar	WB3

3.3.2 Objek Penelitian

Adapun objek penelitian dalam penelitian ini adalah manajemen program pendidikan kesetaraan paket C dalam peningkatan mutu pendidikan di SKB Kota Tasikmalaya yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

3.4 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian dua macam yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah data yang diperoleh peneliti langsung di lapangan dari subjek penelitian. Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti melalui pengamatan observasi lapangan berupa profil dari lembaga yang akan diteliti. Yang menjadi sumber primer dalam penelitian ini yaitu Kepala SKB, pengelola paket C, tiga tutor, dan tiga warga belajar. Data sekunder diperoleh dari pengamatan dengan mengambil bahan-bahan yang berkaitan dengan penelitian seperti arsip dan administrasi lembaga.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2013, hlm.308). data yang dibutuhkan pada penelitian ini disesuaikan dengan kebutuhan seperti; pengamatan/observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif dengan melakukan pengumpulan data sebagai berikut:

3.5.1 Observasi

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2017, hlm.145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Tahap observasi berjalan bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan.

Menurut Moleong (2011, hlm.174-175) menyebutkan bahwa terdapat 6 alasan mengapa pada penelitian kualitatif menggunakan teknik pengamatan untuk mengumpulkan data, yakni: (1) Pengalaman secara langsung menjadi dasar untuk teknik pengamatan, (2) Teknik pengamatan menjadikan dapat melihat dan mengamati fenomena yang terjadi, (3) Teknik pengamatan mempermudah peneliti mencatat peristiwa atau fenomena yang terjadi terkait pengetahuan maupun yang didapat dari data, (4) Sering terjadi kesangsian pada peneliti, memungkinkan data yang sudah didapatkan ada kekeliruan, (5) Teknik pengamatan memungkinkan

peneliti memahami situasi yang rumit, (6) Dalam kasus tertentu, teknik komunikasi yang lain tidak memungkinkan untuk digunakan, pengamatan dapat menjadi cara yang bermanfaat.

Observasi dipakai untuk mendapatkan data dengan cara mengamati tentang proses manajemen program pendidikan kesetaraan paket C di SKB Kota Tasikmalaya yang dapat meningkatkan mutu pendidikan.

3.5.2 Wawancara

Wawancara adalah cara yang penting untuk memeriksa keakuratan data dari hasil observasi, wawancara berupa percakapan dengan maksud memperoleh informasi dari informan mengenai pertanyaan yang diajukan. Percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2011, hlm.186).

Menurut Sugiyono (2013, hlm.137) mengemukakan bahwa wawancara dipakai sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin menjalankan studi pendahuluan untuk menjumpai permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengenal hal-hal dari informan yang lebih menyeluruh dan jumlah informannya sedikit. Agar wawancara berjalan secara efektif, maka alangkah lebih baik peneliti melalui beberapa tahapan, yaitu; memperkenalkan diri sebelum melakukan wawancara, menyebutkan maksud dari kedatangan peneliti, kemudian mulai menyampaikan pertanyaan yang akan diajukan kepada informan/responden. Wawancara memiliki 2 jenis yaitu:

- a. Wawancara mendalam (*in-depth interview*), yaitu peneliti terlibat secara langsung dalam percakapan secara mendalam dengan kehidupan subjek penelitian, serta tanya jawab dilakukan tanpa pedoman yang telah dipersiapkan sebelumnya.

- b. Wawancara terarah (*guided interview*), yaitu peneliti menanyakan sejumlah pertanyaan kepada subjek penelitian dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada kepala SKB, tutor, staf, dan peserta didik/warga belajar. Aspek yang ditanyakan adalah seputar manajemen program pendidikan kesetaraan paket C di SKB Kota Tasikmalaya dalam peningkatan mutu pendidikan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi.

3.5.3 Dokumentasi

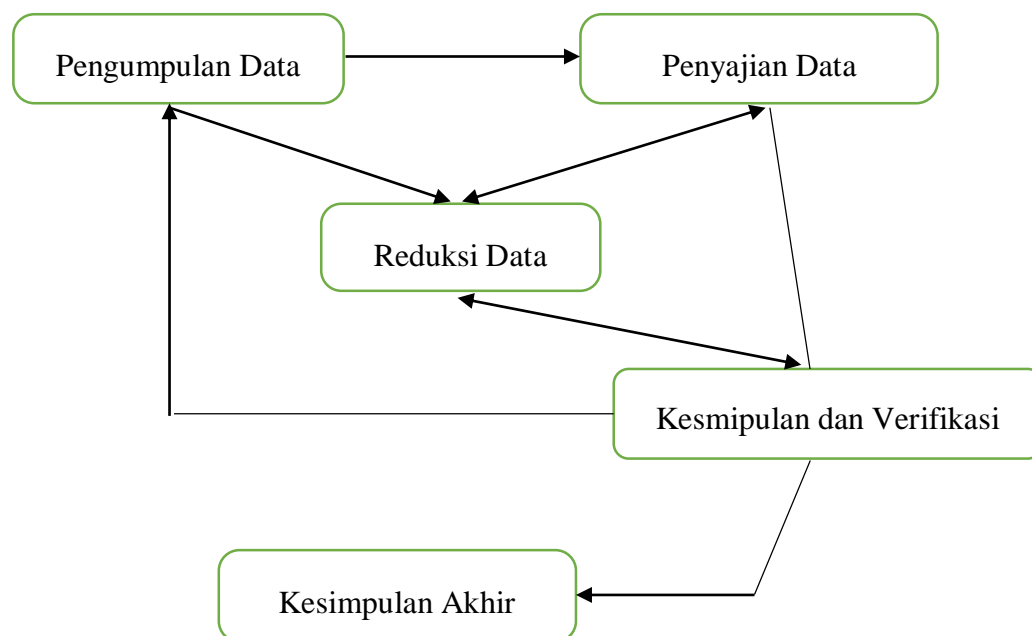
Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2017, hlm.240). Dokumentasi dilakukan dengan mencatat / memfoto berbagai kegiatan. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan semakin kuat dan kredibel atau lebih dapat dipercaya jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang telah ada.

Teknik dokumentasi yang diperlukan peneliti sebagai alat pengumpul data dokumentasi kegiatan proses manajemen kesetaraan paket C yang terselenggara di SKB Kota Tasikmalaya.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tahapan mencari dan mengumpulkan data atau informasi yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi secara efisien dengan mengorganisasikannya ke dalam kategori, menggambarkannya ke dalam unit, mensintesis, menyusun ke dalam desain, memilih apa yang penting, dan apa yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami secara efektif oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2013, hlm.335). Penelitian ini memakai teknik analisis data deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan yang sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan.

Model analisis data yang dipakai pada penelitian ini menggunakan model Miles (1994) dan Faisal (2003) dalam Wiratna (2014, hlm.34-36) yang digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. Komponen dan Analisis Data

3.6.1 Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara pada seluruh informan di SKB Kota Tasikmalaya yang diperlukan dalam penelitian, yaitu ketua SKB, tutor, staf tata usaha, dan warga belajar.

3.6.2 Reduksi Data

Dari data yang telah diperoleh selama penelitian di reduksi, diringkas, dipilih hal-hal yang penting, data hasil dipilih-pilah berdasarkan satuan, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang tajam tentang hasil pengamatan untuk mempermudah peneliti dalam mencari kembali data tambahan dari data sebelumnya yang telah didapat. Reduksi data berlangsung terus setelah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Data yang telah diperoleh dikelompokkan berdasarkan sumber informasi, kemudian dibentuk ke

dalam sebuah tulisan untuk mempermudah peneliti menyampaikan atau memaparkan hasil dalam sebuah laporan.

3.6.3 Penyajian Data

Dalam penyajian atau *display* data cenderung mengarah pada penyederhanaan data sehingga mudah dipahami. Data yang telah dibuat dimasukan sesuai pembahasannya sesuai arahan dari dosen pembimbing agar alur penyampaian informasi yang telah diperoleh disajikan dengan baik dan benar. Dengan melihat penyajian data kita akan mampu memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh ataukah mengambil tindakan dari pemahaman yang ada.

Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2010, hlm.341) meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi peneliti kualitatif yang valid. Penyajian-penyajian yang dimaksud meliputi matriks/kerangka, grafik/diagram, jaringan dan bagan. Semua dirancang untuk menyatukan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk solid dan mudah diraih. Dengan demikian seorang analis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus menganalisis menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian yang mungkin berguna.

3.6.4 Penarikan Kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan diuraikan peneliti secara detail mengenai gambar permasalahan yang ada di lapangan serta solusi yang diberikan. Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari reduksi data dan penyajian data. Dari awal pengumpulan data, seorang analis kualitatif mulai mencari makna sesuatu, memperhatikan keteraturan, klarifikasi, pengaturan, jalur sebab akibat, dan saran. Informasi yang telah dikurangi dan ditampilkan secara efisien akan dikumpulkan sementara. Kesimpulan pertama harus diverifikasi, penarikan kesimpulan juga diverifikasi di tengah pertanyaan. Singkatnya, implikasi yang muncul dan informasi harus dicoba kebenarannya, kekuatannya, dan kesesuaiannya yang menjadi validitasnya.

3.6.5 Kesimpulan Akhir

Diperoleh berdasarkan kesimpulan sementara yang sudah diverifikasi. Simpulan final ini diharapkan mampu diperoleh setelah pengumpulan data selesai.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Menurut Moleong (2010, hlm.127-148) langkah-langkah penelitian meliputi tiga hal, yaitu :

1. Tahap Pra-lapangan

Tahapan ini merupakan langkah awal yang dikerjakan peneliti dengan peninjauan etika penelitian lapangan melalui tahap rancangan proposal/usulan. Disini, peneliti diupayakan mampu mengartikan, menginterpretasikan latarbelakang penelitian dengan awalan diri yang matang sebelum masuk ke lapangan penelitian. Tahapan ini secara terperinci meliputi: menyusun rancangan lapangan, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan persoalan etika penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini merupakan kegiatan peneliti untuk melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Terkait dengan pengumpulan data tersebut peneliti menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan seperti lembar wawancara, kamera foto, dan perekam suara. Tahap ini peneliti harus mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data untuk dibuat suatu analisis data mengenai manajemen program pendidikan kesetaraan paket C di SKB Kota Tasikmalaya. Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan informan, yaitu kepala SKB, pengelola paket C, tutor, dan warga belajarnya.

Setelah data yang diperlukan telah terkumpul, selanjutnya yaitu pengolahan data hasil penelitian. Kegiatan yang dilakukan adalah menyusun data serta informasi yang telah dikumpulkan, kemudian disesuaikan dengan

kajian penelitian ini, yaitu mendeskripsikan proses manajemen program pendidikan kesetaraan paket C dalam peningkatan mutu pendidikan. Selanjutnya, data yang ada ditelaah secara luas dan menyeluruh memakai teori dari beberapa ahli yang dikemukakan pada kajian teori untuk selanjutnya disimpulkan serta diberikan saran pada pihak terkait agar dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam pelaksanaan kegiatan.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini yaitu mengolah data yang diperoleh dari narasumber maupun dokumen tertulis kemudian disusun ke dalam sebuah penelitian sebelum menulis hasil akhir. Adapun kegiatannya meliputi:

c. Member *check*

Tahap ini merupakan tahap penyeleksian dan penjelasan suatu data yang didapat diperiksa kembali kepada para informan. Data yang telah diperiksa diolah kemudian diuraikan. Kegiatan ini berlaku untuk jangka waktu penelitian berlangsung sampai penelitian selesai total.

d. Triangulasi data

Kegiatan ini diuraikan sebagai teknik pengumpulan data yang merupakan penggabungan dari metode pengumpulan data yang berbeda dan sumber data yang ada. Sugiyono (2011, hlm.330) Triangulasi berarti peneliti memakai banyak sumber yang berbeda. Peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh sumber data. Peneliti menggunakan berbagai sumber informasi berupa dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi, juga dengan melakukan wawancara lebih dari satu subjek/informan yang dianggap memiliki pendapat atau pandangan yang berbeda.

e. Kerahasiaan

Urusan ini dikerjakan untuk memastikan kerahasiaan semua pemaparan yang diberikan oleh informan agar hanya diketahui oleh peneliti. Pemaparan yang diungkapkan oleh informan tidak ditunjukkan pada informan lain. Kerahasiaan ini mengandung arti bahwa penelitian

ini bukan untuk umum, hal yang terkait persoalan pribadi informan yang terbuka dalam penelitian ini tidak boleh diekspos.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu penelitian

Tabel 1.2 Waktu Penelitian

N O	KEGIATAN PENELITIAN	OKT 2020	NOV 2020	DES 2020	JAN 2021	FEB 2021	MAR 2021	APR 2021	MEI 2021
1.	Observasi								
2.	Pengajuan Judul								
3.	Menyusun Proposal Penelitian								
4.	Ujian Proposal								
5.	Revisi Proposal								
6.	Menyusun Instrumen Penelitian								
7.	Pelaksanaan Penelitian								
8.	Pengolahan Data								
9.	Penyusunan Skripsi								
10.	Sidang Skripsi								

3.8.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Tasikmalaya yang beralamat di Jl. RE. Martadinata Blk.12. No.4. GG Kudanguyah utara, kelurahan Cipedes, kecamatan Cipedes, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46133.